

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PADAPENGANGKUT SAMPAH WILAYAH KOTA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN JENEPONTO**

*Factors Related To The Use Of Personal Protective Equipment (Ppe) In Waste Transporter Area
Of The Enviromental Department Of Jeneponto Districk*

Muhammad Ikbal Arif*, Selpianriani, Haidina Ali

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar

Koresponden : *mikbalarif@gmail.com

ABSTRACT

Personal protective equipment is a tool or equipment used to protect themselves and maintain the safety of workers when doing work that has potential hazards or risks of work accidents. Personal protective equipment (PPE) used must be in accordance with the potential hazards and risks of the work so that it effectively protects workers as users. This study aims to determine the factors associated with the use of Personal Protective Equipment (PPE) in waste transporters in the City Area of the District Environmental Service, Jeneponto. The type of research used is analytic observational with a cross sectional approach. The population of this research is workers who transport garbage in the City Area of the District Environmental Office, Jeneponto. The research sample amounted to 98 respondents, the data was processed using statistical analysis with chi square test. Based on the results of the chi square test which shows $p\text{ value} = 0.01 < 0.05$, that there is a relationship between knowledge and the use of personal protective equipment. The attitude obtained by $p\text{ value} = 0.04 < 0.05$ indicates that there is a relationship between attitude and the use of personal protective equipment. And in the action $p\text{ value} = 0.08 > 0.05$, it shows that there is no relationship between the action and the use of personal protective equipment in the waste transporter in the City of Environmental Service, Jeneponto Regency. It can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes with the use of personal protective equipment for waste transport workers. It is hoped that the Jeneponto Regency Environmental Service will provide more PPE for waste transport workers and be more assertive in the application of PPE use for waste transport workers.

Keywords : Service, Use of PPE, Workers, Garbage

ABSTRAK

Alat pelindung diri adalah alat atau perlengkapan yang digunakan untuk melindungi diri dan menjaga keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya atau resiko kecelakaan kerja. Alat-alat pelindung diri (APD) yang digunakan harus sesuai dengan potensi bahaya dan resiko pekerjaannya sehingga efektif melindungi pekerja sebagai penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penggunaan Alat pelindung diri (APD) pada pengangkut sampah Wilayah Kota Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan pendekatan cross sectional dan populasi penelitian ini adalah pekerja pengangkut sampah di Wilayah Kota Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jeneponto. Sampel penelitian berjumlah 98 responden, data diolah menggunakan analisis statistik dengan uji chi square. Berdasarkan hasil uji chi square yang menunjukkan $p\text{ value} = 0,01 < 0,05$ bahwa ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri. Sikap yang didapatkan $p\text{ value} = 0,04 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri. Dan pada tindakan $p\text{ value} = 0,08 > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan antara tindakan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengangkut sampah wilayah Kota Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pengangkut sampah. Diharapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto untuk menyediakan APD lebih pada pekerja pengangkut sampah dan dapat lebih tegas lagi dalam penerapan penggunaan APD pada pekerja pengangkut sampah.

Kata kunci : Dinas, Penggunaan APD, Pekerja, Sampah

PENDAHULUAN

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari bahaya yang dapat timbul akibat kecelakaan kerja. Penggunaan alat pelindung diri seringkali dianggap remeh atau tidak berarti bagi pekerja, terutama pada pekerjaan yang semi informal. Penggunaan alat pelindung diri sangat penting dan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja. Kedisiplinan para pekerja mengenai

penggunaan alat pelindung diri masih rendah, sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja yang dapat membahayakan pekerja sangat tinggi. (Dewi Palletean, 2018)

Penggunaan alat pelindung diri APD sudah seharusnya menjadi keharusan, namun tidak digunakan oleh pekerja. Hal ini disebabkan kurangnya disiplin dan kesadaran para pekerja. Menurut survei risiko perusahaan di Indonesia, 60% pekerja mengalami cedera kepala karena tidak menggunakan helm pengaman, 90% mengalami cedera wajah karena tidak

menggunakan alat pelindung wajah, 77% pekerja mengalami cedera kaki karena tidak menggunakan sepatu pengaman, dan 66% tenaga kerja cedera mata karena tidak menggunakan alat pelindung mata. (Yuliani dan Rizki 2019).

Pengetahuan yang kurang mengenai APD mengakibatkan seseorang tidak patuh dalam memakai APD saat bekerja. Masa kerja adalah salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja, akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja. Jika tenaga kerja telah mengenal kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya maka tenaga kerja akan patuh menggunakan APD.

Tindakan Penggunaan APD Pada Petugas kebersihan di Kabupaten madiun berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 17 responden atau presentase sebesar 74%, sedangkan 17% telah melakukan tindakan yang tepat dan 9% telah melakukan tindakan yang sesuai. Hampir semua petugas kebersihan tidak dilengkapi APD karena ketidaksesuaian fitur, bahan dan jenis APD yang ditawarkan oleh instansi tersebut, seperti helm proyek, sarung tangan karet dan sepatu boot. Hal tersebut justru dapat, mempengaruhi kenyamanan saat bekerja di lapangan. Selain itu karena adanya pemakaian seragam/pakaian kerja yang terjadwal serta seragam yang disediakan oleh Dinas tidak semua berjenis panjang. Prasetyo (2017).

Kepatuhan penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh faktor individu pekerja yang tergolong dalam karakteristik pekerja. Karakteristik individu yang dimaksud adalah lama kerja, tingkat pendidikan formal, dan pengetahuan tentang APD (Alat Pelindung Diri). Lama kerja yang diterima seseorang juga mempengaruhi perilaku pekerja tersebut. ketersediaan faktor APD berdampak sedang terhadap kepatuhan pekerja saat menggunakan APD. Ketersediaan faktor APD berdampak sedang terhadap kepatuhan pekerja saat menggunakan APD. Ketersediaan APD adalah prosedur standar yang harus disediakan oleh perusahaan. Padahal,

ketersediaan peralatan keselamatan tidak menjamin tercapainya keselamatan kerja suatu perusahaan. (Ardyanto.2020).

Petugas pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan merupakan Pekerja Harian Lepas (PHL). Petugas pengangkut sampah setiap harinya bekerja memungut serta mengumpulkan sampah dan berdasarkan hasil observasi awal pada pengangkut sampah di Wilayah Kota Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jeneponto, nampak beberapa petugas pengangkut sampah tidak menggunakan APD pada saat proses pemindahan sampah dari tempat pembuangan sampah sementara ke truk pengangkutan sampah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional dimana variabel bebas dan variabel terikat diukur secara bersamaan. Lokasi penelitian dilaksanakan di TPA Boto-Bonto Kabupaten Jeneponto. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April- Mei 2022.

Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pekerja pengangkut sampah di wilayah kota dinas lingkungan hidup kabupaten jeneponto berjumlah 98 pekerja.

Pengumpulan Data

1. Data Primer

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan Data primer adalah data yang langsung diambil atau diperoleh dari responden baik dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang ada berkaitan dengan judul penelitian yang diperoleh secara langsung, seperti jurnal, buku- buku, karya tulis ilmiah dan internet.

Pengolahan Dan Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan

menggunakan SPSS dan diolah menggunakan uji chi square, microsoft Excel, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan tabel analitik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TPA Bonto-Bonto terletak di Bonto Barat, Kelurahan Panaikang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan..

1. Hubungan Pengetahuan Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS uji Chi Square diperoleh $p < 0,05$ yaitu 0,01. Maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengangkut sampah

Menurut Notoadmojo (2010), pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau pengetahuan seseorang terhadap suatu objek melalui penginderaan (mata, telinga, hidung, dll). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan target seseorang memiliki kekuatan atau tindakan berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya. Peneliti berpendapat penelitian ini ada hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengangkut sampah di wilayah dinas lingkungan hidup kabupaten jeneponto. Responden yang pengetahuannya baik tetapi tidak patuh menggunakan APD saat melakukan pekerjaan danksadaran memakai APD masih rendah, dan juga ketersediaan APD yang masih kurang. Sedangkan responden yang berpengetahuan baik patuh menggunakan APD walaupun pengetahuan yang dimiliki

masih kurang, akan tetapi kesadaran responden yang tetap memakai APD, meskipun pemakainya belum lengkap, dikarenakan responden berfikir jika tidak memakai APD mereka bisa terkena benda- benda tajam saat mengambil sampah.

Pengetahuan pekerja pengangkut sampah tentang jenis Alat Pelindung Diri (APD) yang harus dikenakanya selama bekerja sebagian besar masih kurang, dan pengetahuan tentang bahaya yang terjadi jika tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sebagian besar masih kurang memahami. Penggunaan APD menjadi bagian yang penting untuk melindungi diri dari berbagai bahaya, seperti saat bekerja petugas pengangkut sampah memegang atau melalui kontak langsung dengan macam-macam sampah yang telah menumpuk, pekerja yang tidak menggunakan APD seperti helm, masker, baju pelindung, sarung tangan, dan sepatu boot akan mempermudah berbagai macampenyakit masuk kedalam tubuh seperti melalui tangan, kaki, tubuh dan kepala.

2. Hubungan Sikap Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang mendahului tindakan (Efendi dan Makhfudli, 2009).

Berdasarkan uji chi square antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri diperoleh hasil $p = 0,04$ yang berarti lebih kecil dari $p = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada Pengangkut Sampah Wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 13,2% responden memiliki sikap baik, dan menggunakan alat pelindung diri sedangkan 34,6% responden tidak menggunakan alat pelindung diri. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat

pelindung diri.

Menurut Notoadmojo (2007) bahwa sikap berhubungan dengan motivasi individu atau kelompok dalam melakukan sesuatu. Dengan demikian dalam hal ini sikap positif dapat memotivasi individu dalam melakukan suatu kegiatan dalam hal ini penggunaan alat pelindung diri pada pengangkut sampah. Oleh karena itu, sikap yang baik akan mempengaruhi kondisi lingkungan di sekitarnya, meskipun sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak maka apabila sikap seseorang atau respon seseorang terhadap sesuatu yang ia ketahui baik maka dalam hal kondisi sanitasi lingkungan juga akan baik sesuai dengan reaksi atau respon dari orang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, digabungkan dengan teori dan penelitian terkait. Peneliti berpendapat bahwa jika seseorang bersikap baik maka berpengaruh juga pada tindakan penggunaan alat menyesuaikan diri dalam situasi sosial dalam hal ini pekerjaan mengangkut sampah.

Sikap pekerja pengangkut sampah terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) masih acuh, dilihat dari beberapa petugas tidak menggunakan sarung tangan saat mengambil sampah, dan hanya menggunakan sandal saat mengambil sampah, efek dari perilaku tersebut dapat membahayakan pekerja seperti tertusuk benda-benda tajam, serpihan kayu, dan serpihan kaca, akibat hal ini dapat merugikan pihak dinas lingkungan hidup yang akan menambah kasus-kasus kecelakaan kerja.

3. Hubungan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengangkut sampah mampu untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki Tindakan baik

sebanyak 47 orang (47,9%) dan pada Tindakan kurang baik sebanyak 51 orang (51,9%).

Responden yang menggunakan alat pelindung diri (APD) memiliki tindakan baik sebanyak 13 orang (13,2%) dan kurang baik sebanyak 7 orang (7,1%), Responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) memiliki tindakan baik sebanyak 34 orang (34,6%) dan kurang baik sebanyak 44 orang (44,8%).

Pada hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai $p = 0,08 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tidak ada hubungan antara tindakan pekerja pengangkut sampah dengan penggunaan alat pelindung diri Wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariani dkk (2018) yang menunjukkan tidak ada hubungan antara Tindakan perawat dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pengangkut sampah di Wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto sudah memilikitindakan yang baik tentang alat pelindung diri (APD), menggunakan kuesioner didapatkan hasil tindakan pengangkut sampah tentang alat pelindung diri (APD) sudah baik, seperti responden setuju menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil jawaban dari beberapa pertanyaan terkait dengan alat pelindung diri (APD) pada pengangkut sampah sudah baik, akan tetapi masih banyak responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja seperti masker, sarung tangan, baju pelindung, penutup kepala, sepatu pelindung.

Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor diantaranya yaitu tingkat kesadaran pengangkut sampah yang masih kurang atau acuh terhadap pentingnya menggunakan alat pelindung diri (APD) dan juga beberapa pengangkut

sampah yang merasa jika menggunakan alat pelindung diri (APD) dapat mengganggu kenyamanan pada saat bekerja. Sehingga ketika bekerja mereka terkadang tidak menggunakan APD dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko yaitu dengan menyediakan peralatan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dan tepat guna sehingga dapat menimbulkan kenyamanan pada saat bekerja

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis variabel yang diteliti tentang faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pengangkut sampah wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengangkut sampah dimana p value = $0,01 < 0,05$. Hal ini disebabkan karena pengetahuan responden yang masih kurang tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja.
2. Ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengangkut sampah dimana p value = $0,04 < 0,05$. Hal ini disebabkan karena sikap pekerja yang masih acuh tentang pentingnya penggunaan APD, dilihat dari sebagian pekerja saat mengambil

sampah tidak menggunakan sarung tangan, masker, baju pelindung dan sepatu boot.

3. Tidak ada hubungan antara tindakan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengangkut sampah dimana p value = $0,08 > 0,05$. Hal ini dikarenakan pekerja sudah memiliki tindakan yang baik yang diperoleh menggunakan kuesioner dan responden setuju untuk menggunakan APD saat bekerja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pengangkut sampah untuk mengurangi risiko kecelakaan yang terjadi pada saat bekerja.
2. Diharapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto untuk menyediakan APD lebih pada pekerja pengangkut sampah dan dapat lebih tegas lagi dalam penerapan penggunaan APD pada pekerja pengangkut sampah
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan masukan serta dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel lainnya sehingga hasil penelitian lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyanto, Denny. 2020. Faktor yang Pengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Area Finishing Industri Baja Cakrawala. (online). <http://news.unair.ac.id/2019/11/19/faktor-yang-pengaruhi-kepatuhan-penggunaan-alat-pelindung-diri-di-area-finishing-industri-baja/>. Diakses 20 Desember 2021.
- Asgedom, Akeza Awealom. Magne dan Bente. 2019. Knowledge, attitude and practice related to chemical hazards and personal protective equipment among particleboard workers in Ethiopia: a cross-sectional study (online). Jurnal BMC Public Health <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6807-0>. Diakses 20 Desember 2021
- Benu Feby. 2019. Studi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Pertamanan Kota Kupang. (Online). <https://core.ac.uk/download/pdf/236673701.pdf> Diakses 20 Desember

2021

- Paletean Dewi. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Kota Makassar. Makassar : Program Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Makassar (KTI Tidak Diterbitkan)
- Hendri,L.2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pengangkut Sampah Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016. (Online) <http://scholar.unand.ac.id/12823/>
- Rahayu, Ni Wayan Astiti, and I. Gusti Ayu Made Aryasih. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Ketersediaan Sarana Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Pengangkut Sampah. Jurnal Kesehatan Lingkungan (Journal Of Enviromental Health).(Online)<http://www.ejournal.poltekkesdenpasar.ac.id/index.php/JKL/article/download/1601/621>. Diakses 28 Desember 2021.
- Sa'adah Khalimatus. 2020. Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pengangkut Sampah Di Wilayah Kecamatan Ilir Timur 1 Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Palembang Tahun 2020. (Online). <http://rama.binahusada.ac.id:81/id/eprint/190/1/KHALIMATUS%20SA%27ADAH.pdf> Diakses 20 Desember 2021

Tabel 1
Hubungan Pengetahuan Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto Tahun 2022

Pengetahuan	Penggunaan APD				Total	%	Uji Statistik
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
	n	%	n	%			
Baik	5	5,1	46	46,9	51	52	P = 0,01
Kurang Baik	15	15,3	31	31,6	46,9	47,9	X ² = 8,003
Total	20	20,4	78	78,5	98	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 2
Hubungan Sikap Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto Tahun 2022

Sikap	Penggunaan APD				Total	%	Uji Statistik
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
	n	%	n	%			
Baik	13	13,2	31	31,6	44	44,8	P = 0,04
Kurang Baik	7	7,1	47	47,9	54	55	X ² = 8,003
Total	20	20,3	78	79,5	98	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 3
Hubungan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Wilayah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto Tahun 2022

Tindakan	Penggunaan APD				Total	%	Uji Statistik
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
	n	%	n	%			
Baik	13	13,2	34	34,6	47	47,8	P = 0,08
Kurang Baik	7	7,1	44	44,8	51	51,9	X ² = 2,924
Total	20	20,3	78	79,4	98	100	

Sumber : Data Primer